

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya yaitu, produk hijau atau produk ramah lingkungan, yang dipilih sebagai produk ramah lingkungan dalam penelitian ini yaitu, mobil LCGC Toyota Agya. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang yang telah menggunakan mobil LCGC Toyota Agya yang berdomisili di D.I. Yogyakarta.

B. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang dalam pengujian hipotesisnya berusaha menjelaskan hubungan sebab akibat antara beberapa variabel dengan pendekatan kausalitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data atau informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, pada metode ini tidak semua sampel diberikan

kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Jenis *non-probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling*, yaitu: mengumpulkan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi tersebut (Sekaran, 2006).

Peneliti akan memilih beberapa lokasi dimana orang yang telah menggunakan mobil LCGC Agya akan berada, diantaranya yaitu, di dealer Nasmoco Bantul dan Jalan Magelang. Selain tempat diatas, peneliti akan memilih beberapa lokasi yang jumlah pengendara mobilnya banyak seperti di kampus-kampus, sunmor UGM dan sunmor Kebun Binatang. Dengan begitu, siapapun pengguna mobil Agya yang datang saat dilakukan penelitian akan dijadikan sampel.

Sampel dalam penelitian ini mengacu pada ketentuan dari Hair, et al (1995) yang berpendapat bahwa apabila sampel tidak diketahui, Hair, et al (1995) merekomendasikan jumlah sampel minimal adalah 5 kali dari jumlah item pertanyaan yang terdapat dikuesioner. Pada penelitian ini jumlah item pertanyaan pada kuesioner berjumlah 26, sehingga ukuran sampel minimal menurut Hair, et al (1995) adalah $(26 \times 5) 130$. Namun, besarnya sampel yang ditetapkan adalah 200 responden untuk mengurangi kesalahan dan data yang tidak lengkap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini dilakukan dengan metode survei yaitu dengan menggunakan kuesioner yang dibagi dalam 2 bagian yaitu, bagian pertama merupakan pernyataan identitas responden dan bagian kedua pernyataan dari semua variabel dengan menggunakan pertanyaan tertutup

dan skala likert. Penggunaan skala likert dengan lima skala poin dimana setiap responden diminta untuk memilih salah satu alternatif pilihan dari (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju.

E. Definisi Operasional Variabel

Pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian sebelumnya, berikut adalah definisi operasional dan indikator-indikator penelitian untuk masing-masing variabel, diantaranya:

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan pengetahuan tentang isu-isu lingkungan yang ada dalam benak konsumen tentang mobil LCGC Toyota Agya Adapun indikator tentang pengetahuan dalam penelitian ini berdasarkan dua sumber, yaitu menurut Haryadi (2009) dan menurut Brucks (1985) dalam Lin & Lin (2007) dalam Siddiq (2012), diantaranya:

- a) Pengetahuan mengenai lingkungan
- b) Kesadaran konsumen
- c) Regulasi lingkungan
- d) Pengetahuan Subjektif (*Subjective knowledge*)
- e) Pengetahuan Objektif (*Objective knowledge*)
- f) Berdasarkan Pengalaman (*Experience based*)

2. Kepedulian

Kepedulian merupakan ukuran konsep mulai dari kepedulian tahap rendah hingga kepedulian tahap tinggi yang diukur dengan cara pandang terhadap

perilaku ramah lingkungan. Adapun indikator kepedulian lingkungan menurut Lee (2009) dan Usadi *et al.* (2015), yaitu:

- a) Masalah lingkungan hidup
- b) Secara emosional terlibat dalam masalah perlindungan lingkungan hidup
- c) Khawatir tentang buruknya kualitas lingkungan hidup
- d) Kualitas lingkungan hidup yang dapat ditingkatkan
- e) Merasa khawatir dengan keadaan lingkungan saat ini
- f) Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan
- g) Khawatir dengan dampak negatif dari aktivitas konsumsi terhadap lingkungan
- h) Terganggu dengan orang yang tidak peduli terhadap lingkungan

3. Sikap

Sikap merupakan cara konsumen menilai apakah produk tersebut baik untuk lingkungan sekitar. Adapun indikator sikap menurut Lee (2009), yaitu:

- a) Promosi “*green living*”
- b) Kebutuhan perlindungan lingkungan
- c) Pentingnya perlindungan lingkungan
- d) Kebijakan penggunaan uang untuk perlindungan lingkungan
- e) Pentingnya meningkatkan kesadaran lingkungan

4. Minat Beli Produk Hijau

Minat beli produk hijau merupakan keinginan yang timbul ketika konsumen merasa tertarik dan ingin membeli produk yang didasarkan pada

produk yang ramah lingkungan. Adapun indikator minat beli menurut Ferdinand (2002) dalam Hidayat *et al.* (2012) dan Usadi *et al.* (2015), yaitu:

- a) Minat transaksional
- b) Minat referensial
- c) Minat preferensial
- d) Minat eksploratif
- e) Tertarik untuk mencoba produk
- f) Mempertimbangkan untuk membeli produk
- g) Beralih ke produk yang ramah lingkungan

F. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur atau dengan kata lain apakah alat ukur tersebut telah tepat untuk mengukur objek yang diteliti (Kuncoro, 2003). Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *pearson corellation product moment* dengan bantuan SPSS. Instrument penelitian dikatakan valid apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 5% (0,05).

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2011) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α).

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $(\alpha) > 0,70$ (Ghozali, 2011)

G. Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Liner Berganda

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi atau meramal variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini analisis regresi liner berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh vairabel pengetahuan lingkungan, kepedulian lingkungan, dan sikap pembelian produk hijau terhadap minat beli produk hijau yang dimoderasi oleh perbedaan gender.

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis pengaruh sebelum moderasi dan setelah moderasi melalui variabel perbedaan gender. Adapun persamaan regresi sebelum di moderasi perbedaan gender, yaitu:

$$Y = + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z \quad (1)$$

Keterangan:

- Y = Minat Beli Produk Hijau
- b = Koefisien Regresi
- X₁ = Pengetahuan
- X₂ = Kepedulian
- X₃ = Sikap
- Z = Perbedaan Gender

Adapun persamaan regresi penelitian ini setelah di moderasi perbedaan gender, yaitu:

$$Y = b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4Z + b_5X_1Z + b_6X_2Z + b_7X_3Z \quad (2)$$

Keterangan:

- Y = Minat Beli Produk Hijau
- b = Koefisien Regresi
- X₁ = Pengetahuan

X_2 = Kepedulian
 X_3 = Sikap
 Z = Perbedaan Gender

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Uji signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011). Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan lingkungan, kepedulian lingkungan, dan sikap pembelian produk hijau terhadap minat beli produk hijau yang dimoderasi oleh perbedaan gender secara terpisah atau parsial.

Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H1 tidak didukung, apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H1 didukung.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi R. Semakin besar nilai koefisien determinasi berarti semakin besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, semakin kecil nilai koefisien determinasi berarti semakin kecil kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat atau sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R Square* bukan *R Square* dari model regresi karena *R Square* bias terhadap jumlah variabel

terikat yang dimasukkan ke dalam model, sedangkan *adjusted R Square* dapat naik turun jika suatu variabel bebas ditambahkan dalam model (Ghozali, 2011).

